

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah rancangan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu rencana, kejadian, maupun aktifitas pada individu, kelompok, organisasi, Lembaga untuk mengetahui peristiwa yang mendalam. Studi kasus digunakan dalam penelitian untuk mengetahui suatu peristiwa yang sedang dialami pada individu, kelompok, organisasi, Lembaga secara keseluruhan dan terperinci (Suprajitno & Mugianti, 2018). Pada penelitian studi kasus yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa secara detail dan rinci. Karya Tulis ini menggunakan metode Penelitian Studi Kasus kualitatif. Penelitian studi kasus kualitatif ini dilakukan dengan memonitor oksigenasi, dilakukan pada pasien post stroke hemoragik fase akut dengan metode elevasi kepala.

B. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian dilakukan pada individu yang bersedia memberi informasi atau sisi yang menjadi pemberi informasi dalam studi kasus. Subjek yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pengamatan pada subjek penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau bahan tertulis lainnya (Jailani, 2023). Subjek penelitian studi kasus yang digunakan dalam penelitian mengambil dua pasien stroke hemoragik fase akut di RSUD dr. Soedono Jawa Timur.

Pada kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien stroke hemoragik fase akut yang dirawat di RSUD dr. Soedono Jawa Timur
2. Pasien stroke hemoragik fase akut yang mengalami masalah oksigenasi
3. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran,
4. Pasien yang bersedia untuk dilakukan penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada RSUD dr. Soedono Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan Maret - April 2025.

D. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien stroke hemoragik fase dengan melakukan posisi elevasi kepala di RSUD dr. Soedono Jawa Timur.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Studi Kasus

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu yang telah terstruktur dengan prosedur yang sudah terstandar agar mendapatkan tentang variable dan jawaban atas pertanyaan penelitian (Arikunoto 2013 dalam (Fadilla & Wulandari, 2023)). Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara pada keluarga responden dan tenaga kesehatan selama 24 jam untuk menanyakan riwayat penyakit dengan pertanyaan terbuka (*lampiran 4*)

2. Mengisi lembar observasi yang berisi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan posisi elevasi kepala (*lampiran 2*)
3. Prosedur pengimplementasian menggunakan standar operasional prosedur PPNI posisi elevasi kepala (PPNI, 2021) (*lampiran 1*)
4. Keluarga responden menanda tangani lembar persetujuan (*lampiran 3*)

b. Instrumen (Alat Pengumpulan Data)

Untuk instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar observasi, intervensi menggunakan SOP PPNI pengaturan posisi elevasi kepala untuk pasien stroke yang pemenuhan oksigenasi kurang, dan lapiran persetujuan responden untuk dilakukan penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Setelah proposal Tugas Akhir sudah disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar penelitian.
2. Surat pengantar tersebut selanjutnya diserahkan kepada Badan Diklat RSUD dr. Soedono Jawa Timur untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian dan mengisi surat layak etik penelitian.

3. Setelah mendapat surat layak etik serta izin melakukan penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di Stroke RSUD dr. Soedono Jawa Timur
4. Penulis melakukan izin dan perkenalan terlebih dahulu kepada Kepala Diklat untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
5. Peneliti menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian.
6. Setelah menemukan partisipan yang sesuai kriteria, penulis memperkenalkan diri menjelaskan maksud, tujuan. Dan etika penelitian kepada partisipan, serta meminta kesediaan persetujuan sebagai partisipan penelitian.
7. Pasien yang bersedia sebagai partisipan menandatangani *inform concent* sebagai bukti persetujuan keterlibatan dalam penelitian.
8. Setelah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan responden, peneliti melakukan wawancara dengan skala nominal pada partisipan penelitian, kemudian partisipan dilakukan monitor pernapasan dengan posisi kepala elevasi selama 1 sift.
9. Hasil dari observasi ditulis di lembar observasi.
10. Data hasil akhir observasi dibuat dalam bentuk deskripsi kemudian dibuat dalam bentuk laporan untuk disajikan dalam hasil akhir penelitian Tugas Akhir.

G. Analisa Data dan Penyajian Data

a. Analisa Data

Analisa data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui makna. Menyusun data dengan cara menggolongkan menjadi sebuah tema, pola, atau kategori sesuai maksud yang dituju, tanpa ada susunan dalam Analisa data akan terjadi masalah dalam penelitian. Dari susunan data tersebut didapat beberapa ulasan yang memiliki arti untuk memberikan makna pada analisis, penjelasan pola atau kategori yang muncul hubungan berbagai konsep (Octaviani & Sutriani, 2019). Tahap-tahap dari proses analisa yaitu:

- 1) Mempunyai gambaran yang jelas pada suatu peristiwa yang diteliti, dalam hal ini pemenuhan oksigenasi pada pasien stroke fase akut dengan elevasi kepala.
- 2) Mencatat hasil data dari observasi saturasi oksigen dengan membuat tabel data.
- 3) Melakukan Analisa data setiap observasi agar peneliti mengetahui perubahan kebutuhan oksigenasi partisipan penelitian.

b. Penyajian Data

Pada penyajian data hasil dicantumkan dalam dekripsi naratif dari data hasil observasi. Hasil yang dicantumkan dalam penelitian ini untuk melihat gambaran pemenuhan oksigenasi pada pasien stroke

hemoragik fase akut lalu jika data sudah terkumpul hasil maka dideskripsikan.

H. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tema yang hendak dikaji. Batasan istilah yang digunakan adalah :

1. Proses Keperawatan merupakan suatu metode yang sistematis dalam pemberian asuhan keperawatan dan berfokus pada respons dari individu gangguan kesehatan yang dialami, proses tersebut terdiri dari:
 - a. Pengkajian keperawatan adalah proses pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien.
 - b. Diagnosis keperawatan adalah pernyataan yang menguraikan respon aktual yang dilakukan oleh perawat yang memiliki ijin dan kompeten terhadap masalah kesehatan klien.
 - c. Intervensi keperawatan adalah tahap merencanakan tindakan apa yang dilakukan untuk dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal.
 - d. Implementasi keperawatan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam membantu pasien untuk mencapai status kesehatan sesuai kriteria hasil yang ditetapkan
 - e. Evaluasi keperawatan adalah kegiatan menilai dan mengukur hasil dari seluruh proses keperawatan yang telah dilakukan.

2. Kebutuhan oksigen adalah reaksi individu yang sangat penting untuk menjalankan fungsi-fungsi organ dengan baik dan sangat penting untuk individu
3. Pasien stroke dalam penelitian ini adalah jenis stroke hemoragik yang mengalami penurunan kesadaran.
4. Fase akut dalam penelitian ini adalah reaksi keadaan yang disebabkan karena aliran darah ke otak tidak optimal yang bisa menyebabkan kekurangan oksigen
5. Posisi elevasi dalam penelitian ini adalah pemberian Tindakan keperawatan dengan menaikan kepala dan leher kurang dari 30 derajat.

I. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan keluarga responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan, bertujuan untuk subjek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui penelitian.

b. Tanpa nama (*Anonimty*)

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau subjek peneliti pada lembar observasi maupun alat ukur dan hanya menggunakan inisial.

c. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan dalam penelitian, apapun dalam masalah responden lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan lalu dirahasiakan oleh penulis. Setelah dilakukan penyusunan data lalu disimpan atau dimusnahkan oleh penulis.